

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisa terhadap data penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 1 Ngronggot diantaranya yaitu guru berperan sebagai pembimbing, sebagai motivator, sebagai korektor dan juga sebagai inspirator.
2. Faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti masjid dan ruang belajar di sekolah serta adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan untuk mengacu pengembangan kecerdasan emosional serta spiritual. Sedangkan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan Emosional dan spiritual siswa di SMPN 1 Ngronggot ialah faktor keluarga dan lingkungan yang membuat anak kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tua sehingga anak tidak dapat berkomunikasi dengan baik mengenai masalah yang ia alami ketika ia berada di sekolah. Serta mudahnya terpengaruh dengan suasana lingkungan yang tidak baik yang dapat menjauhkan anak dari perbuatan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penenlitian, maka dapat di

kemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan terus pembinaan kualitas kinerja guru dan penguatan dalam memotivasi siswa. Supaya siswa dapat belajar dengan rajin disekolah dan secara terus-menerus serta siswa memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Dalam mengerjakan tugasnya sebagai manajer, kepala sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik baiknya dalam mengatasi hambatan dalam pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual,serta perlu adanya kerjasama yang baik dengan para wakil kepala sekolah dan guru demi tercapainya tujuan yang lebih baik.

2. Untuk Guru PAI

Bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) hendaknya terus dan terus belajar, megembangkan kecerdasan Emosional dan Spiritualnya dengan sungguh-sungguh karena hal tersebut adalah modal utama untuk mencerdasakan peserta didik baik jasmani maupun rohani. Serta aktif berinteraksi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Untuk Orang Tua

Berdasarka kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran kepada orang tua, terutama yang sibuk bekerja sebaiknya meluangka waktu untuk mendidik dan membimbing anaknya di rumah karena kasih sayang dan perhatian orang tua sangatlah penting dan dibutuhkan anak, terutama dalam kecerdasan emosional dan spiritual hendaknya

orang tua agar lebih memupuk dan mengembangkan potensi spiritual yang ada pada putra putrinya seperti menciptakan kondisi lingkungan keluarga yang lebih agamis dengan cara keteladan dan praktikeagamaan sehingga kondisinya seperti ini akan membuat siswa lebih nyaman dalam melakukan kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah.

4. Untuk siswa

Kepada siswa agar dapat memahami peran dan pentingnya perilaku yang mencerminkan akhlak dan moral yang baik di dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memahami dan mengelola emosional dengan baik dan siswa diharapkan dapat mengambil kesimpulan dari setiap materi pelajaran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mengenai kecerdasan spiritual kepada siswa agar menumbuhkan potensi spiritual yang ada pada dirinya melalui peningkatan kesadaran terhadap agamanya. Sebab keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual melainkan ditentukan faktor lain seperti kecerdasan emosional dan spiritual.